

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Margin Laba Bersih**

###### **2.1.1.1 Definisi Margin Laba Bersih**

Menurut (Sujarweni, 2023) Margin Laba Bersih/*Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

Menurut (Kasmir, 2019) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Margin Laba Bersih adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih yang dilakukan setiap bulannya ataupun setiap tahunnya.

### **2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Laba Bersih**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi margin laba bersih menurut adalah sebagai berikut:

1. Rasio Lancar / *Current Ratio*.
2. Rasio Hutang.
3. Pertumbuhan Penjualan.
4. Perputaran Persediaan.
5. Rasio Perputaran Piutang.
6. Rasio Perputaran Modal Kerja.

Margin laba bersih ini tentu saja menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan, maka semakin besar persentase dari rasio ini mengartikan bahwa semakin baik dikarenakan hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **2.1.1.3 Indikator Margin Laba Bersih**

Menurut (Kasmir, 2019) untuk mencari margin laba bersih ialah dengan membandingkan antara pendapatan setelah pajak dengan penjualan pada periode tersebut.

Menurut (Sujarweni, 2023) rasio margin laba bersih dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan bersih.

Maka berdasar pada pemikiran yang telah disebutkan diatas, penulis

mengambil indikator dari margin laba bersih yaitu dengan membandingkan antara laba setelah pajak dengan penjualan. Bersumber menurut (Kasmir, 2019), rumus yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber : (Kasmir, 2019)

## **2.1.2 Perputaran Piutang**

### **2.1.2.1 Definisi Perputaran Piutang**

Menurut (Suhayati & Anggadini, 2014) mengungkapkan bahwa piutang dagang adalah suatu tagihan terhadap perusahaan atau orang-orang tertentu yang timbul akibat penjualan kredit atau disebabkan perusahaan telah memberikan jasa tertentu.

Menurut (Kasmir, 2019) berpendapat perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Sedangkan menurut (Sukmawati, 2019) menyatakan bahwa perputaran piutang ialah mencerminkan seberapa besar proporsi piutang dalam penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena perputaran piutang yang tinggi akan mengindikasikan penjualan secara kas lebih tinggi dari

penjualan secara kredit.

Dan menurut (Sujarweni, 2023) perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu.

Berdasar pada penjelasan 3 (tiga) ahli tersebut, maka disimpulkan bahwa perputaran piutang merupakan yang digunakan untuk melihat besarnya proporsi piutang dalam penjualan dan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode.

#### **2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Piutang**

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi dari perputaran piutang menurut (Riyanto, 2015) :

##### **1. Volume Penjualan Kredit**

Besar kecilnya investasi dalam piutang dipengaruhi oleh volume kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semakin besar volume kredit akan semakin besar pula investasi pada piutang. Demikian sebaliknya bila volume penjualan kredit menurun maka investasi pada piutang pun akan menurun.

##### **2. Syarat Pemberian Kredit**

Dalam penjualan kredit atau piutang selalu tertera jatuh tempo dan akan ada diskon yang diberikan, semakin lama jatuh tempo tersebut maka semakin besar investasi pada piutang.

### 3. Plafon Kredit

Batas maksimal kredit diberikan pada masing-masing pelanggan. Besarnya plafon kredit biasanya tergantung oleh usaha yang dimiliki oleh pelanggan. Investasi dalam piutang akan semakin besar apabila plafon diberikan pada pelanggan juga besar.

### 4. Kebiasaan Membayar dari Para Pelanggan

*Discount period* sangat dimanfaatkan oleh para pelanggan untuk pembayaran, semakin banyak yang memakai *discount period* maka semakin kecil investasi yang ditanamkan dalam piutang.

### 5. Kebijakan dalam Pengumpulan Piutang

Pelaksanaan pengumpulan piutang secara aktif dan pasif merupakan kebijakan perusahaan. Pengumpulan piutang secara aktif oleh perusahaan akan menyebabkan perusahaan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar untuk membiayai aktifitas pengumpulan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang menjalankan kebijakannya secara pasif.

#### **2.1.2.3 Indikator Perputaran Piutang**

Menurut (Kasmir, 2019) rumusan dalam mencari perputaran piutang ialah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan piutang rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tersebut.

Menurut (Sujarweni, 2023) dalam bukunya mengungkapkan bahwa

rasio ini didapat dengan melakukan perbandingan antara penjualan kredit dengan piutang rata-rata.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka indikator untuk perputaran piutang ialah penjualan dibandingkan dengan rata-rata piutang. Dari indikator tersebut, penulis mengambil indikator perputaran piutang dengan rumus menurut (Kasmir, 2019) dan (Sujarweni, 2023) yang dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

Sumber : (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2019) & (Sujarweni, 2023)

### 2.1.3 Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu sebagai pendukung penelitian ini yang disajikan didalam penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Margin Laba Bersih. Berikut penjelasan secara ringkas menurut penelitian terdahulu:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rubiati BR Sinaga (2017)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap <i>Net Profit Margin</i> Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran piutang yang mengalami penurunan	Menggunakan variabel X2 yaitu Perputaran Piutang dan variabel Y <i>Net Profit Margin</i> /Margin Laba Bersih	Menggunakan sampel pada perusahaan sub sektor konstruksi.

		Efek Indonesia Periode 2011-2015	berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> yang sama mengalami penurunan pada sepanjang periode tersebut.		
2.	Adang Juniarsyah (2021)	Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Margin Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020)	Hasil penelitian menunjukkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap margin laba bersih. Yang pada tahun 2020 beberapa perusahaan mengalami kerugian dan dampak Saldo Laba Perseroan, karena karena adanya keterlambatan dalam pembayaran pinjaman kredit oleh <i>customer</i> maupun pihak lain.	Menggunakan variabel X1 yaitu perputaran piutang dan variabel Y margin laba bersih.	Menggunakan sampel pada perusahaan farmasi.
3.	Ais Nur Yana, Elsy Fatmawati, Nataliana Bebasari (2023)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan, dengan	Menggunakan variabel X2 yaitu perputaran piutang dan variabel Y ialah profitabilitas	Menggunakan sampel perusahaan otomotif

			ditunjukkannya bahwa perputaran piutang berjalan baik dan lancar, serta perputaran yang semakin tinggi sejalan dengan meningkatnya profitabilitas		
4.	Radiyah Julizar & Fery Citra Febriyanto (2021)	<i>The Effect Of Sales, Cash Turnover, And Receivables Turnover In Increasing Net Profit In Consumer Goods Industry Companies</i>	Hasil menunjukan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>net income</i> . Hal ini disebabkan karena fenomena pandemi yang terjadi menyebabkan perputaran piutang yang lama dalam pengembaliannya.	Menggunakan X3 yaitu perputaran piutang dan Laba Bersih sebagai variabel Y.	Menggunakan sampel pada perusahaan barang konsumsi.
5.	Pandapotan Ritonga (2022)	<i>Accounts Receivable Turnover Analysis In Increasing Net Profit At PT. (Persero) Indonesia Credit Protection Medan Branch</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya penolakan atau negatif pada perputaran piutang yang meningkat setiap tahunnya, sedangkan laba bersih yang dihasilkan menurun karena penurunan pendapatan dan perluasan biaya	Menggunakan variabel X sama yaitu perputaran piutang dan margin laba bersih.	Menggunakan sampel pada perusahaan Asuransi kredit .

			kerja organisasi, serta pengurangan yang terjadi karena jumlah yang sangat besar dari piutang tidak tertagih.		
6.	Dini Mauliddiarti, Hasbi Assidiki Mauluddi, Hennidah Karnawati (2022)	Pengaruh Perputaran Piutang Dan Persediaan Terhadap <i>Net Profit Margin</i> Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> . Hal tersebut terjadi karena adanya piutang yang terlalu tinggi dan mengakibatkan turunnya profitabilitas dikarenakan tingkat penjualan perusahaan sedikit, maka dari itu volume penjualan akan turun sehingga laba yang dihasilkan menurun.	Menggunakan variabel X1 yaitu Perputaran Piutang dan variabel Y <i>Net Profit Margin/ Margin Laba Bersih</i> .	Menggunakan sampel pada perusahaan makanan dan minuman.
7.	Fachrun Nisa, Nunung Nurhasanah, Kosasih (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio, Receivable Turnover Ratio</i> Dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (NPM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Net</i>	Menggunakan variabel X2 yaitu <i>Recivable Turover Ratio/ Rasio Perputaran Piutang</i> dan	Menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi.

		(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020)	<i>Profit Margin</i> /Margin Laba Bersih	variabel Y <i>Net Profit Margin</i> .	
8.	Wigianti Astutisari, Kristianingsih, Ine Mayasari (2020)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI (2014-2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap margin laba bersih, hal tersebut didapat dari laporan keuangan bahwa tingkat perputaran piutang menurun namun karena periode pengumpulan piutang yang begitu lama sehingga pelanggan harus membayar tambahan bunga dan tingkat profitabilitas (NPM) meningkat.	Menggunakan variabel X1 Perputaran Piutang dan Y Margin Laba Bersih.	Menggunakan sampel pada perusahaan makanan dan minuman.
9.	Indah Wulandari, Abrar Oemar, Hartono (2017)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Asset Tetap, Perputaran piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Margin	Menggunakan variabel X3 sama yaitu perputaran piutang dan variabel Y yaitu Margin Laba	Menggunakan sampel perusahaan manufaktur.

		Persediaan Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	Laba Bersih, maka setiap kenaikan variabel perputaran piutang maka margin laba bersih cenderung meningkat dengan asumsi nilai dari variabel lainnya tetap. Tingkat perputaran tergantung dari syarat pembayaran semakin lama dana atau modal terikat dalam piutang tersebut, yang berarti semakin rendah tingkat perputaran piutang.	Bersih.	
10	Viena Juliana & Solihin Sidik (2020)	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Periode 2016-2020	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap margin laba bersih	Menggunakan variable X1 yaitu Perputaran Piutang dan Variabel Y yaitu Margin Laba Bersih	Menggunakan sampel perusahaan pada sub sektor Batu Bara.
11	Sri Dewi Anggadini, Imam Rajimam (2014)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2013)	Hasil penelitian ini adalah variabel perputaran piutang berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas.	Menggunakan variabel X1 yaitu perputaran piutang	Menggunakan variabel ROA sebagai variabel Y dan sampel perusahaan pada sektor yang berbeda

12	Titik Purwanti (2019)	<i>An Analysis Of Cash And Receivables Turnover Effect Towards Company Profitability</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, peneliti berpendapat bahwa piutang merupakan unsur modal kerja yang juga selalu ada di keadaan rotasi terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Semakin besar jumlah piutang dari suatu perusahaan, semakin besar risikonya tetapi sejalan dengan itu juga bisa meningkatkan profitabilitas	Menggunakan variabel perputaran piutang sebagai X2	Menggunakan sampel pada perusahaan tekstil dan garmen
----	-----------------------	--	---	--	---

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2024

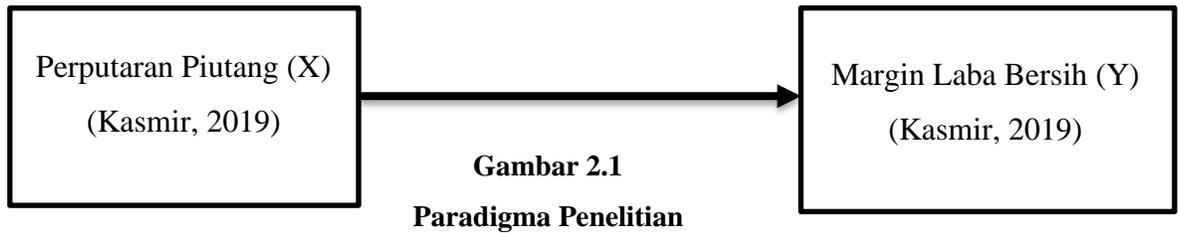
## **2.2 Kerangka Pemikiran**

### **2.2.1 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Margin Laba Bersih**

Perputaran piutang bagi perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena makin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas.

Dengan demikian, dari kerangka berpikir pengaruh perputaran piutang terhadap margin laba bersih peneliti menyimpulkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap margin laba bersih, ini disebabkan kecepatan penerimaan hasil piutang dalam satu periode (perputaran piutang) akan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan karena pertukaran piutang lebih cepat dari yang diharapkan dan seberapa jauh piutang perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi jangka pendeknya. Sehingga ketika likuiditas perusahaan terbentuk maka keadaan kondisi aktiva perusahaan akan semakin membaik. Membaiknya kondisi aktiva perusahaan yang dalam kesempatan ini berfokus pada aktiva lancar yang disebabkan dari adanya piutang, tentu akan memberikan andil yang sangat besar pada seluruh atau sebagian aktivitas perusahaan. Dengan terakomodirnya aktivitas perusahaan maka laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkat.

Dari penjelasan tersebut maka dapat disusun paradigma penelitian sebagai berikut:



### 2.3 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2016) “hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel.” Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka penulis membuat hipotesis sementara untuk mengetahui hubungan antara perputaran piutang (X) terhadap margin laba bersih (Y), maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Margin Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.